KATA PENGANTAR

Upaya mengurangi laju kerusakan lingkungan di Kota Magelang dengan pemulihan kualitas lingkungan terus dilakukan tidak saja oleh pemerintah namun dilakukan pula oleh semua elemen masyarakat. Kerusakan lingkungan hidup yang terjadi saat ini mengakibatkan kerugian bagi perikehidupan masyarakat, tidak hanya dari sisi ekonomi namun juga hingga merenggut jiwa manusia. Oleh karena itu, Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 2009 telah mengembangkan alat ukur sederhana yang disebut dengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup atau yang biasa disebut dengan IKLH.

Berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah Kota Magelang juga ikut mengukur indeks kualitas lingkungan hidup di wilayah administrasinya untuk mengetahui keberhasilan program-program pengelolaan lingkungan yang telah dijalankan. Kualitas lingkungan hidup dapat diketahui dengan melakukan perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kualitas air, kualitas udara dan tutupan lahan.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang dibahas dalam buku ini sedikit banyak telah menggambarkan kondisi lingkungan hidup Kota Magelang selama tahun 2017. Harapan kami gambaran kondisi lingkungan tersebut dapat menjadi acuan dan bahan masukan bagi para pemangku kepentingan dalam menetapkan kebijakan di bidang pengelolaan lingkungan hidup di masa depan.

Buku ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang kami susun ini benar-benar menggambarkan kualitas lingkungan hidup Kota Magelang yang senyatanya.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas kesediaannya untuk berbagi data sehingga Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Magelang Tahun 2017 dapat tersusun. Semoga penyusunan buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, Desember 2017

Penyusun